

Aplikasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis *Android*

Dicka Armadhany^{1*}, Arif Pramudwiatmoko²

Informatika, Universitas Teknologi Yogyakarta, Sleman, Indonesia
 *e-mail *Corresponding Author*: dicka.5210411229@student.uty.ac.id

Abstract

PassionShoots is a company that provides photography services for events. However, the current booking system still relies on a manual guidance strategy, where customers are required to contact the photographer directly to check availability and pricing. This approach results in inconvenience and may discourage customers from using the service on a recurring basis. This study aims to analyze the current system, design a new application, and test and implement an Android-based photographer booking system. This research focuses on developing an application that will make it easier for customers to book and improve PassionShoots' operational efficiency. Literature analysis and integrated database design methods are used in this research. Application testing was conducted using the Black Box method, which showed that the application functioned as expected. The final result of this case study is an Android-based photographer service booking software system that is able to improve booking data management and facilitate customers in accessing photography services.

Keywords: Booking Application; Android; Photography Services; PassionShoots

Abstrak

*PassionShoots adalah sebuah perusahaan yang menyediakan jasa fotografi untuk berbagai acara. Meskipun demikian, sistem pemesanan saat ini masih mengandalkan strategi panduan manual, di mana pelanggan diharuskan untuk menghubungi fotografer secara langsung guna memeriksa ketersediaan dan harga. Pendekatan ini mengakibatkan ketidaknyamanan dan dapat menurunkan minat pelanggan untuk menggunakan layanan secara berulang. Studi ini bertujuan untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan, merancang aplikasi baru, serta menguji dan menerapkan sistem pemesanan jasa fotografer berbasis Android. Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi yang akan mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan dan meningkatkan efisiensi operasional *PassionShoots*. Metode literature analysis dan integrated database design digunakan dalam penelitian ini. Pengujian aplikasi dilakukan dengan metode *Black Box*, yang menunjukkan bahwa aplikasi berfungsi sesuai dengan harapan. Hasil akhir dari studi kasus ini adalah sebuah sistem perangkat lunak pemesanan jasa fotografer berbasis Android yang mampu meningkatkan pengelolaan data pemesanan serta memudahkan pelanggan dalam mengakses layanan fotografi.*

Kata kunci: Aplikasi Pemesanan; Android; Jasa Fotografi; PassionShoots

1. Pendahuluan

Dalam waktu singkat, aplikasi mobile telah menjadi elemen penting dalam gaya hidup, khususnya di sektor jasa. Salah satu sektor yang mengalami transformasi signifikan adalah fotografi[1], khususnya jasa pemotretan untuk acara-acara penting seperti olahraga, pernikahan, dan event korporat. Aplikasi pemesanan jasa fotografer berbasis Android menawarkan solusi praktis bagi individu dan bisnis yang ingin mengakses layanan fotografi dengan mudah dan efisien.

PassionShoots, sebagai salah satu penyedia jasa fotografi olahraga, menunjukkan bagaimana pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kualitas layanan. Meskipun telah membangun reputasi yang kuat di kalangan klien, penyedia jasa menghadapi tantangan dalam mengelola pemesanan dan keuangan secara efisien. Untuk itu, Pengembangan aplikasi pemesanan berbasis Android menjadi langkah strategis yang memudahkan pengguna dalam memilih dan memesan jasa fotografer sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sebagai solusi untuk masalah-masalah tersebut, penelitian ini menanyakan tentang faktor-faktor untuk merancang dan membuat program yang sepenuhnya berbasis Android

sebagai solusi untuk masalah-masalah yang ada. Teknologi Android telah banyak digunakan di berbagai sektor, termasuk reservasi perhotelan[2], tiket pesawat[3], restoran[4], salon[5], konser[6], dan bidang lainnya. Aplikasi ini dirancang untuk menyediakan fungsi-fungsi yang spesifik, seperti pemilihan jenis layanan, penjadwalan, dan pelacakan pengeluaran. Dengan fitur-fitur tersebut, aplikasi pemesanan ini tidak hanya akan mempermudah pelanggan dalam mengakses jasa fotografer, tetapi juga membantu penyedia jasa dalam mengelola operasional secara lebih efektif. Pengembangan aplikasi ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang lebih baik antara fotografer dan pelanggan, sehingga meningkatkan kinerja dan daya saing di pasar fotografi yang semakin kompetitif.

Oleh karena itu, hal ini mencerminkan pertimbangan terhadap berbagai faktor untuk mempelajari dan mengembangkan aplikasi berbasis Android yang sepenuhnya untuk pemesanan jasa fotografer. Aplikasi ini dirancang tidak hanya untuk mempermudah proses pemesanan, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen keuangan di sektor fotografi.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya telah menghasilkan beberapa temuan yang relevan dengan lingkup dan topik yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Fanny Septiani Bufra, dkk. [7] berhasil mengembangkan sistem pemesanan jasa fotografi yang bertujuan untuk mempermudah proses pemesanan di Kota Padang. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, serta dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan layanan fotografi di wilayah tersebut. Proses pengembangan sistem ini mengikuti kerangka kerja Waterfall, yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

Berlanjut pada penelitian berikutnya, Nurjani dan Dewi [8] menghasilkan sebuah sistem pemesanan jasa fotografi bagi Bunglon Fotografi. Sistem berbasis web ini dirancang menggunakan WampServer dan MySQL untuk mempermudah pengelolaan pemesanan yang dilakukan oleh pemilik usaha. Proses pengembangan sistem mengikuti pendekatan Incremental Model, di mana sistem dibangun secara bertahap untuk memastikan setiap modul berfungsi dengan baik sebelum digabungkan menjadi satu kesatuan sistem.

Kemudian, Wistika, dkk. [9] menciptakan sebuah sistem pemesanan jasa fotografi berbasis website untuk Julian Photography. Sistem ini dibangun menggunakan framework Laravel dan telah diuji dengan metode *Black Box testing*. Pengembangan sistem ini mengadopsi pendekatan Prototyping, yang memungkinkan tim pengembang untuk mendapatkan masukan dari pengguna selama proses pengembangan dengan menyajikan prototipe sebelum implementasi penuh.

Sementara itu, Alim dan Palasara [10] dari PT. Nuansa Putra Alikarya Omaji Project mengembangkan sebuah kerangka kerja pemesanan jasa fotografi dengan menerapkan metode *Waterfall* SDLC Model, yang juga dikenal sebagai Linear Sequential Model. Sistem tersebut dibuat menggunakan *Visual Studio Code*, PHP, dan MySQL sebagai *database*.

Berlanjut pada penelitian terbaru, Pradana dan Mariana [11] mengembangkan sistem pemesanan jasa fotografi berbasis web untuk Uncle Photo dengan memanfaatkan kerangka kerja PHP, *framework* CSS *Bootstrap*, dan MySQL sebagai *database*. Proses pengembangan sistem ini menggunakan metode Agile, yang memungkinkan fleksibilitas dalam menyesuaikan kebutuhan pengguna selama siklus pengembangan berlangsung.

Berbagai penelitian sebelumnya telah memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pemesanan jasa fotografi, namun sebagian besar masih berbasis web dengan fitur yang terbatas. Penelitian ini berupaya melengkapi keterbatasan tersebut dengan mengadopsi teknologi mobile lintas platform dan pendekatan desain yang lebih modern untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan efisiensi pengelolaan data.

Sistem yang mempertimbangkan hal ini menunjukkan perbedaan dalam penggunaan inovasi dan pemikiran yang diterapkan, dengan fokus pada perangkat lunak paket yang sepenuhnya berbasis mobile. Pengembangan dilakukan menggunakan pemrograman Dart, yang unggul dalam menciptakan aplikasi berkinerja tinggi dengan antarmuka yang responsif. Aplikasi ini menggunakan MySQL sebagai sistem penyimpanan data, yang merupakan kerangka kerja manajemen basis data relasional yang kuat dan stabil. Hal ini memungkinkan catatan tertentu untuk diawasi dan disimpan dengan akurat.

Selanjutnya, dalam pengaturan rencana, tampilan rencana utilitas berfungsi sebagai koordinat yang memanfaatkan strategi Diagram Use Case dan ERD (*Entity-Relationship Diagram*). Diagram *Use Case* digunakan untuk menggambarkan interaksi antara klien (aktor) dan sistem, serta menunjukkan berbagai fungsi utama yang dapat dilakukan oleh pengguna. Di sisi lain, ERD menggambarkan struktur basis data, termasuk entitas, atribut, dan hubungan antar entitas dalam sistem.

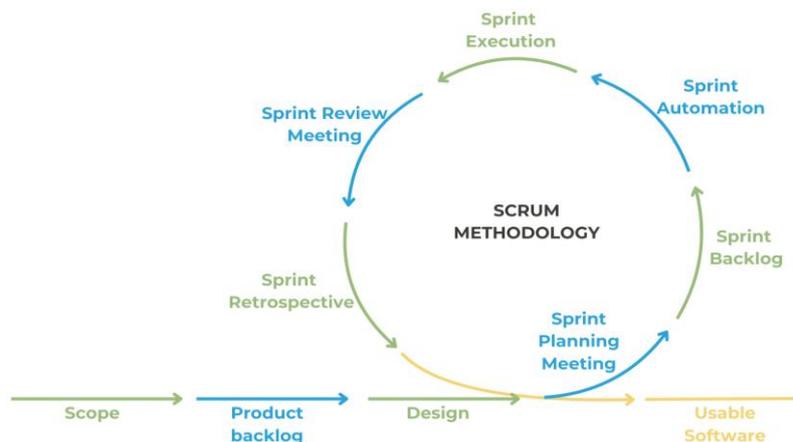
Pengembangan aplikasi dilakukan melalui *platform* Flutter, yang memungkinkan pengembangan aplikasi *mobile* lintas *platform* dengan satu basis kode. Flutter menyediakan berbagai alat dan widget yang mempermudah pembuatan antarmuka pengguna yang menarik dan konsisten di berbagai perangkat. Dengan kombinasi teknologi ini, aplikasi yang dihasilkan diharapkan memiliki performa yang optimal dan *user experience* yang baik, serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengelola data dan informasi dengan lebih efisien.

3. Metodologi

Penelitian ini secara keseluruhan akan menjelaskan metode yang digunakan, termasuk sumber data, cara pengumpulan data, aturan bisnis, tahapan penelitian, dan desain sistem yang telah dirancang.

3.1 Metode Perancangan Sistem

Penelitian ini menerapkan strategi rencana kerangka kerja Scrum, yang dipilih karena menawarkan pendekatan fleksibel dan iteratif dalam proses pengembangan perangkat lunak. Scrum memungkinkan tim untuk bekerja dalam sprint-sprint pendek yang berfokus pada pengembangan fitur secara bertahap, sehingga memudahkan penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan pengguna selama proses pengembangan[12]. Langkah-langkahnya melibatkan perencanaan sprint, pengembangan produk secara inkremental, *daily stand-up meeting*, *review*, dan retrospektif.



Gambar 1. Metode Scrum

Pada fase perencanaan sprint, tim mengidentifikasi *backlog* produk yang menjadi prioritas untuk diselesaikan dalam setiap sprint. Selama pengembangan, fitur-fitur aplikasi dikembangkan secara bertahap sesuai dengan *backlog* yang telah disusun. *Daily stand-up meeting* digunakan untuk memantau progres harian dan mengatasi hambatan yang dihadapi oleh tim. Pada akhir setiap sprint, dilakukan *review* untuk memastikan fitur yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, diikuti dengan retrospektif untuk mengevaluasi proses kerja tim dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

3.2 Aturan Bisnis (*Business Rules*)

Dalam pengembangan aplikasi pemesanan jasa fotografer berbasis Android, terdapat beberapa kebijakan perdagangan yang relevan dengan penelitian dan masalah yang dihadapi. Proses pemesanan jasa fotografi masih dilakukan secara tradisional, di mana pelanggan biasanya menghubungi fotografer melalui telepon atau mendatangi langsung lokasi fotografer untuk melakukan pemesanan. Pendekatan ini tidak hanya memakan waktu, tetapi akan berisiko tinggi untuk menimbulkan kesalahan dalam pencatatan informasi pemesanan.

Pemesanan sering kali dicatat secara fisik dalam buku atau kertas, yang dapat mengakibatkan kesalahan dan kesulitan dalam melacak catatan data di kemudian hari. Selain itu, informasi mengenai ketersediaan fotografer dan harga layanan tidak dapat diakses secara online, sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi pelanggan yang ingin melakukan pemesanan. Hal ini mengakibatkan pelanggan sering kali harus melakukan beberapa kali komunikasi hanya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Di samping itu, pelacakan riwayat pemesanan dan pembayaran menjadi tantangan tersendiri. Dengan metode manual, pelanggan kesulitan untuk mengingat dan memverifikasi status pemesanan serta bukti pembayaran. Proses ini kini tidak lagi menyediakan cara yang mudah untuk melakukan pembayaran online, sehingga mengurangi kenyamanan dan kepuasan pelanggan.

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem adalah penjelasan mengenai penawaran yang terdapat dalam kerangka kerja untuk memenuhi masukan yang ada. Kebutuhan ini berfungsi sebagai langkah awal untuk memahami semua alasan atau kapasitas yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi yang disiapkan berdasarkan keahlian dengan penentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Rentang kebutuhan kerangka kerja meliputi:

1) Kebutuhan Masukan

Sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam proses pemesanan bagi PassionShoot. Kebutuhan untuk menggunakan sistem ini adalah perangkat ponsel Android yang dapat mengakses dan menampilkan sistem pemesanan jasa fotografi.

2) Kebutuhan Proses

Pendekatan ini melibatkan minat yang diambil ketika tombol positif ditekan, yang mencakup serangkaian langkah positif. Proses pertama adalah munculnya halaman login sistem, yang memungkinkan konsumen untuk masuk ke dalam kerangka kerja. Selanjutnya, pembuatan data dilakukan untuk menampilkan halaman utama yang menjelaskan administrasi yang ada. Selain itu, terdapat pembuatan data untuk menampilkan halaman profil, yang diperoleh melalui proses pembuatan data untuk halaman ketersediaan jadwal jasa fotografi. Fasilitas pembuatan data lainnya mencakup halaman pemesanan dan pembayaran, yang memfasilitasi transaksi konsumen. Selain itu, terdapat juga pembuatan data untuk kembali ke halaman lain, yang memberikan fleksibilitas dalam navigasi. Terakhir, pembuatan data untuk keluar atau tetap menggunakan sistem memungkinkan pelanggan untuk menyelesaikan konsultasi dengan mudah.

3) Kebutuhan Luaran

Kebutuhan luaran mencakup tampilan menu pada aplikasi pemesanan jasa fotografi, yang terdiri dari halaman login, halaman utama, halaman profil, daftar ketersediaan jasa, halaman pemesanan, dan halaman pembayaran.

3.4 Desain Sistem

Desain sistem ini terdiri dari rancangan logika dan rancangan fisik yang bertujuan untuk memastikan kapasitas utilitas berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam rancangan logika, analisis menggunakan diagram alir untuk menggambarkan dengan jelas cara kapasitas utilitas berinteraksi dengan lingkungan eksternal.

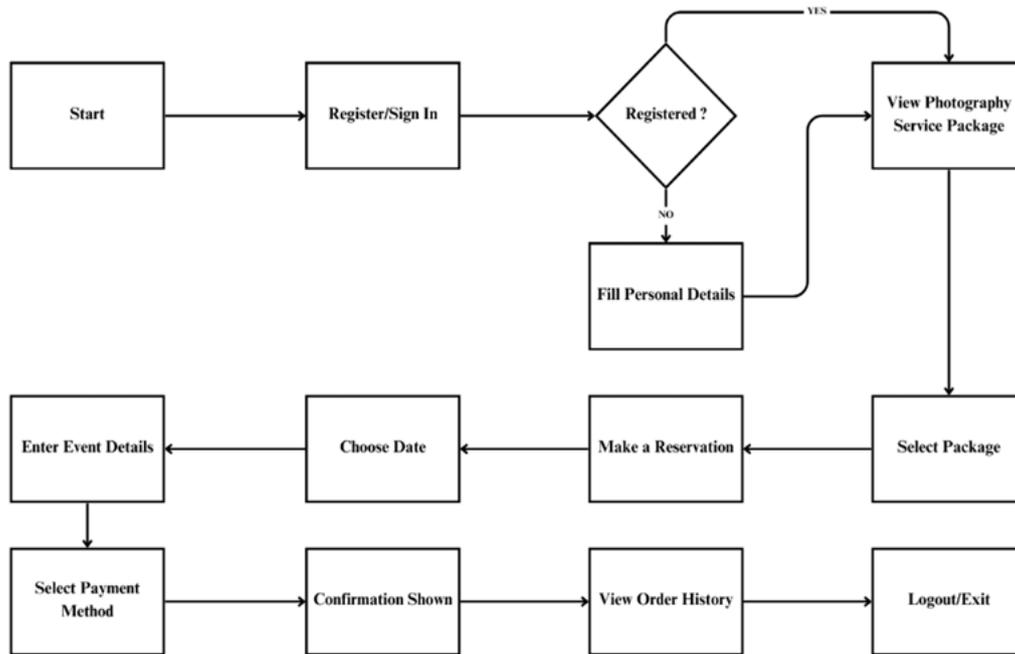
3.4.1 Perancangan Logika

Aplikasi ini dirancang dengan pendekatan flowchart untuk mempermudah visualisasi alur proses dari dua perspektif, yaitu pengguna (*user*) dan admin. Flowchart ini digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah logis yang harus ditempuh oleh pengguna dan admin dalam menjalankan fungsi aplikasi[13]. Flowchart menjelaskan bagaimana kerangka kerja berinteraksi dengan lingkungannya dan menunjukkan elemen eksternal yang memberikan masukan serta hasil dari kerangka kerja tersebut. Berikut adalah penjelasan alurnya:

1) Diagram Alur Pengguna (*User Flow*)

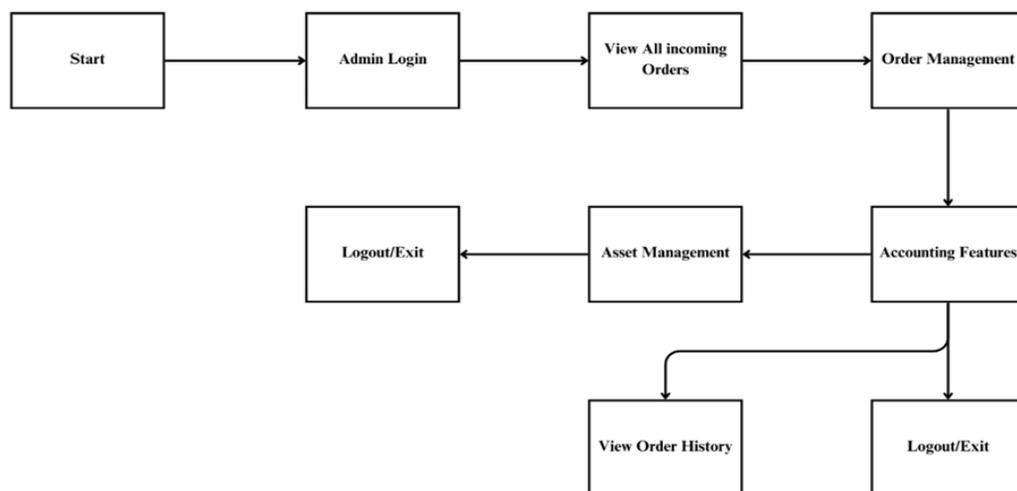
Diagram Alur Pengguna menggambarkan langkah-langkah yang ditempuh oleh pengguna saat melakukan pemesanan melalui aplikasi. Proses dimulai dengan pengguna membuka aplikasi, di mana pengguna dapat memilih untuk mendaftar (*register*) atau masuk (*login*) jika sudah memiliki akun. Jika pengguna belum terdaftar, maka harus mengisi data pribadi terlebih

dahulu sebelum melanjutkan. Setelah berhasil masuk, pengguna dapat melihat berbagai paket jasa fotografi yang tersedia, memilih paket yang sesuai, kemudian melanjutkan dengan membuat reservasi, memilih tanggal, serta memasukkan detail acara yang akan difoto. Setelah itu, pengguna memilih metode pembayaran, dan setelah pembayaran dikonfirmasi, pengguna akan menerima tampilan konfirmasi pesanan. Selain itu, pengguna juga dapat melihat riwayat pemesanan yang telah dilakukan dan keluar (logout) dari aplikasi jika sudah selesai. Gambar 2 menunjukkan Diagram Alur Pengguna secara rinci.



Gambar 2. Diagram Alur Pengguna

2) Diagram Alur Admin (Admin Flow)



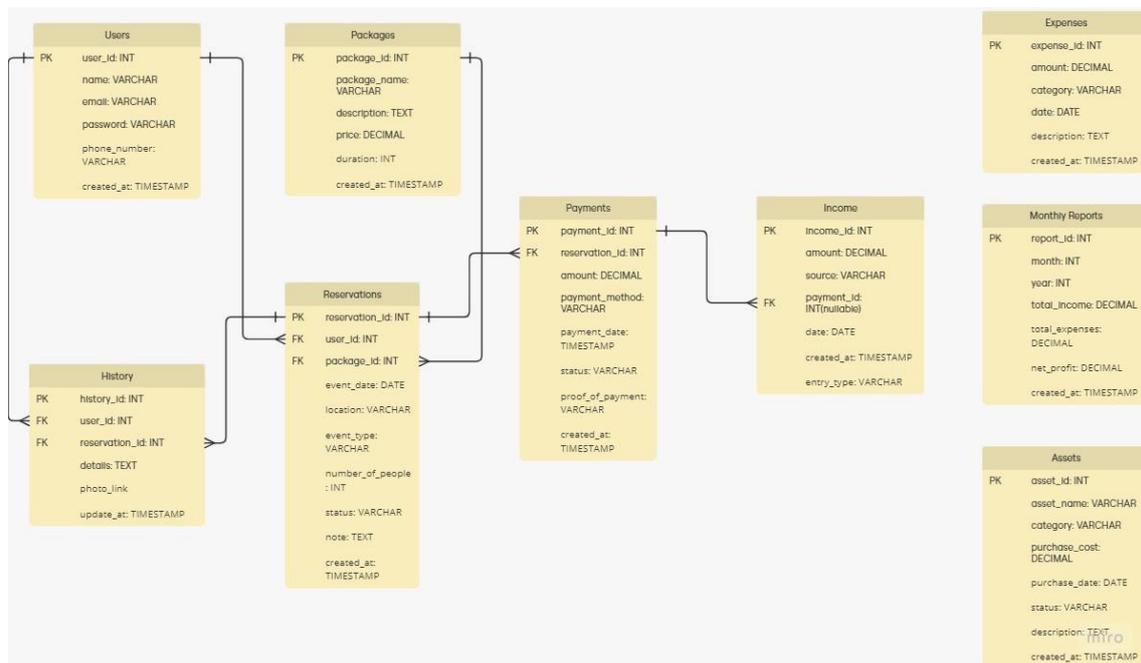
Gambar 3. Diagram Alur Admin

Diagram Alur Admin menunjukkan langkah-langkah yang diambil oleh admin dalam mengelola aplikasi. Proses dimulai dengan admin masuk (login) ke dalam sistem menggunakan kredensial yang telah disediakan. Setelah masuk, admin dapat melihat semua pesanan yang masuk dari pengguna, dan mengelola pesanan tersebut menggunakan fitur manajemen pesanan. Aplikasi juga menyediakan fitur akuntansi yang membantu admin dalam melacak pemasukan dan pengeluaran, termasuk pelacakan

pendapatan dan pengeluaran bisnis. Selain itu, terdapat fitur manajemen aset yang memungkinkan admin untuk mengelola inventaris peralatan fotografi yang digunakan dalam operasional. Setelah menyelesaikan tugasnya, admin dapat keluar (logout) dari sistem. Gambar 3 menjelaskan lebih lanjut Diagram Alur Admin ini.

3.4.2 Perancangan Fisik

Perancangan fisik sistem untuk aplikasi pemesanan jasa fotografi berbasis Android ini menggunakan MySQL sebagai sistem manajemen basis data (DBMS). MySQL dipilih karena memiliki kemampuan untuk menangani berbagai kebutuhan aplikasi, mulai dari penyimpanan data pengguna, pemesanan, hingga informasi terkait transaksi keuangan secara efisien dan terstruktur[14]. Dalam tahap ini, perancangan fisik basis data mencakup pembuatan tabel, atribut, tipe data, relasi antartabel, serta indeks yang digunakan untuk mengoptimalkan kinerja basis data. Atribut-atribut ini dijelaskan lebih lanjut dalam Gambar 4.



Gambar 4. Relasi Antartabel Aplikasi Pemesanan

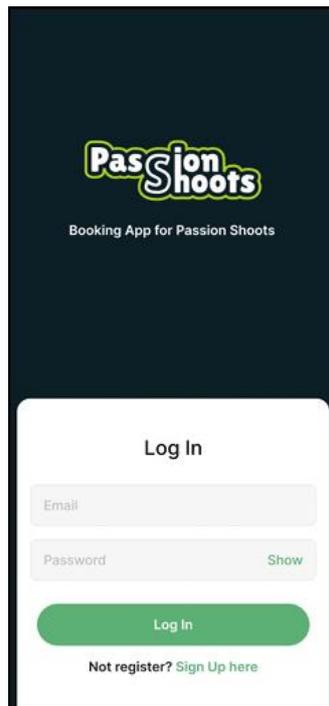
4. Hasil dan Pembahasan

Fokus utama penelitian ini diarahkan pada peningkatan proses pemesanan jasa fotografer berbasis Android, berdasarkan penjelasan mengenai tujuan penelitian yang tidak hanya mempermudah pengguna dalam melakukan pemesanan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi manajemen keuangan pada pelayanan jasa fotografi Passion.Shoots.

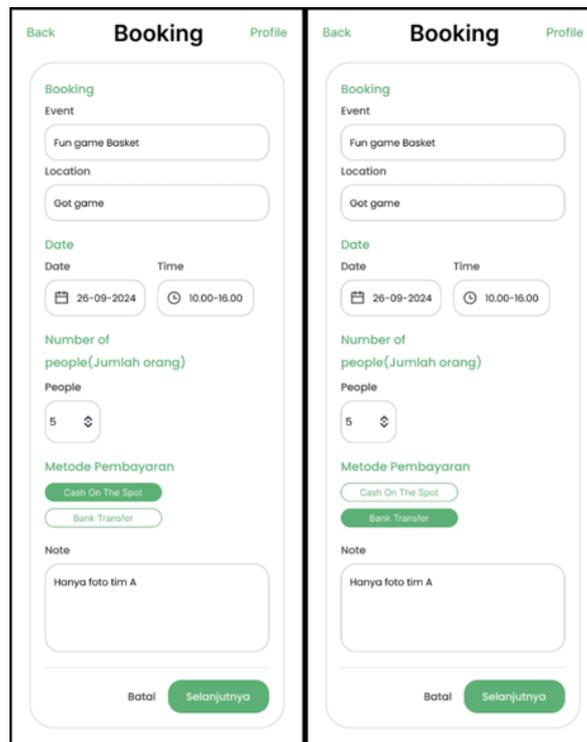
4.1. Antarmuka Aplikasi

User Interface (UI) menyinggung cara pelanggan berhubungan dengan kerangka kerja melalui perintah, menghitung interaksi dengan substansi dan input data[15]. Antarmuka ini berfungsi sebagai penghubung antara pelanggan dan utilitas. Setiap utilitas memiliki rencana antarmuka yang mendebarkan, sehingga kapasitas dan keinginan utilitas harus diseimbangkan dengan rencana antarmuka yang disiapkan untuk berhubungan dengan pelanggan secara layak.

Halaman Login pada Gambar 5 merupakan gerbang utama bagi pengguna untuk mengakses aplikasi pemesanan jasa fotografi berbasis Android. Klien diwajibkan untuk memasukkan kualifikasi, yaitu alamat email dan kata sandi, pada halaman login untuk mengakses akun mereka. Jika pengguna sudah memiliki akun, maka dapat langsung mengakses berbagai fitur aplikasi, seperti pemesanan dan pengelolaan acara. Halaman ini juga menyediakan opsi "Lupa Kata Sandi" untuk memulihkan akses jika pengguna mengalami kesulitan saat login. Berikut adalah tampilan dari halaman Login:



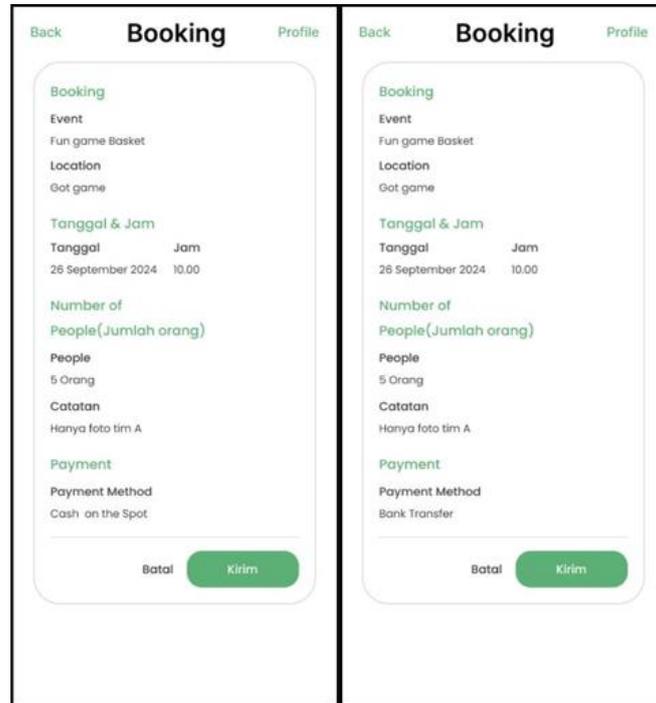
Gambar 5. Halaman Login



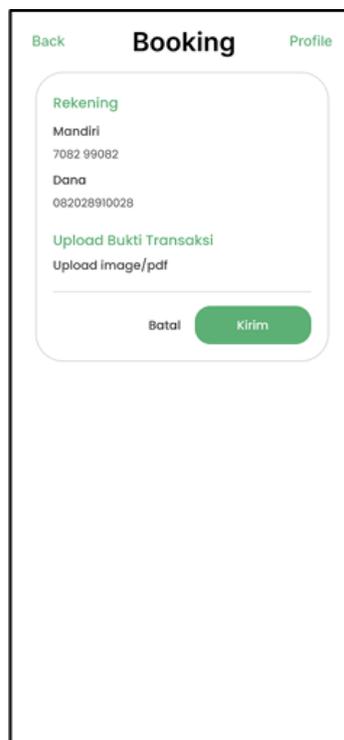
Gambar 6. Halaman Pemesanan

Setelah pengguna memilih paket dan tanggal, pengguna akan diarahkan ke halaman konfirmasi pemesanan (Gambar 7). Di sini, semua detail pemesanan seperti jenis layanan, harga, dan tanggal acara ditampilkan untuk memastikan kebenarannya. Setelah mengonfirmasi pemesanan, pengguna diminta untuk melakukan pembayaran. Halaman ini juga menyediakan

fitur upload bukti pembayaran, di mana pengguna dapat mengunggah foto atau screenshot bukti pembayaran yang telah pengguna lakukan untuk memproses transaksi.



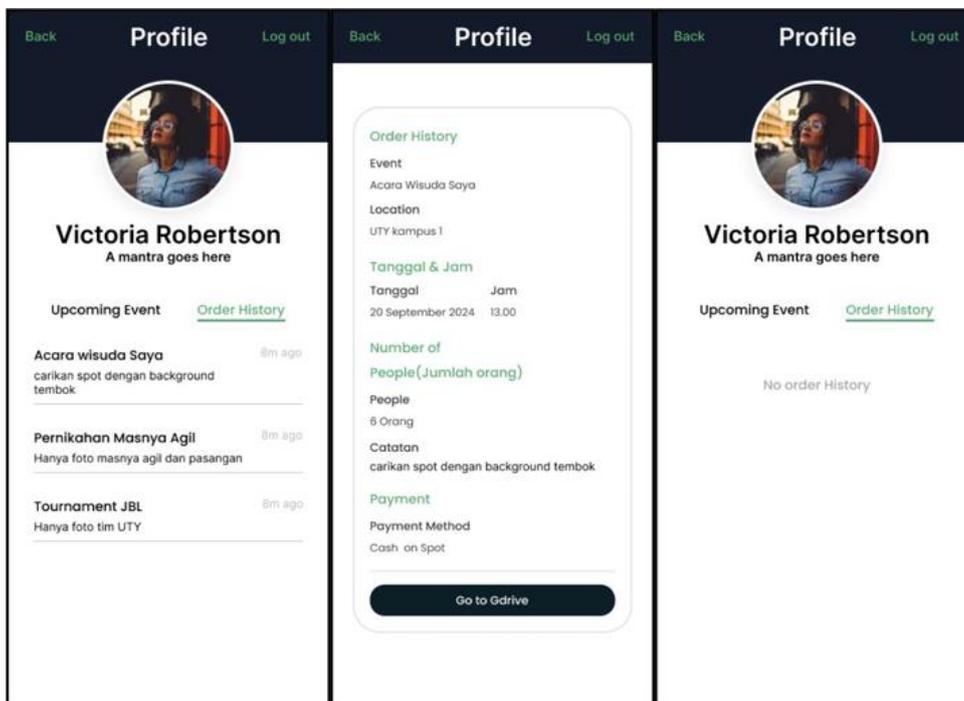
Gambar 7. Halaman Konfirmasi Pemesanan



Gambar 8. Halaman Upload Bukti Pembayaran

Halaman riwayat pesanan (Gambar 9) menampilkan semua pemesanan yang telah dilakukan oleh pengguna, baik yang sudah selesai maupun yang sedang berlangsung. Di halaman ini, pengguna dapat melihat data lengkap dari setiap pesanan, termasuk rincian paket yang dipesan, jenis pembayaran, tanggal acara, dan hasil foto. Jika pengguna belum

melakukan pemesanan apa pun, halaman "Tidak Ada Pesanan" akan muncul sebagai pemberitahuan bahwa belum ada transaksi yang tercatat. Hal ini memudahkan pengguna untuk melacak dan mengelola semua pesanan dengan efisien. Tampilan berikut menunjukkan halaman riwayat pesanan:



Gambar 9. Halaman Riwayat Pemesanan

4.2. Pengujian Aplikasi

Metode pengujian aplikasi yang dikenal sebagai "*Black Box Testing*" tidak lagi memerlukan pemeriksaan struktur internal kerangka kerja untuk mengevaluasi eksekusinya. Pengujian *Black Box* dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel khusus yang telah disediakan untuk menguji aplikasi[16]. Hasil dari pengujian unit *Black Box* ini tercatat dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pengujian *Black Box*

Unit	Pengujian Sistem	Reaksi Sistem	Hasil Ujian
Halaman Login	Mengisi form login dengan data valid	Menampilkan halaman dashboard	Berhasil
Halaman Pendaftaran	Mengisi form pendaftaran akun baru dengan data valid	Menampilkan pesan sukses pendaftaran	Berhasil
Halaman Dashboard	Akses Dashboard	Menampilkan halaman Dashboard	Berhasil
Halaman Pemilihan Tanggal	Memilih tanggal	Menampilkan slot waktu yang tersedia	Berhasil
Halaman Pemesanan	Melakukan pemesanan	Menampilkan konfirmasi pemesanan	Berhasil

Unit	Pengujian Sistem	Reaksi Sistem	Hasil Ujian
Halaman Konfirmasi Pemesanan	Mengkonfirmasi pemesanan	Menampilkan detail pemesanan	Berhasil
Halaman Upload Bukti Pembayaran	Mengupload bukti pembayaran yang valid	Menampilkan pesan sukses upload	Berhasil
Halaman Acara mendatang	Melihat daftar acara mendatang	Menampilkan daftar acara	Berhasil
Halaman Riwayat Pemesanan	Melihat riwayat pemesanan	Menampilkan daftar riwayat pemesanan	Berhasil

Data pada Tabel 1 menunjukkan hasil dari pengujian Black Box yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan bisnis jasa fotografi di Passion.Shoots. Penulis secara efektif mendorong penggunaan aplikasi, mengatur ulang pilihan tanggal, dan menyederhanakan transaksi pembayaran dalam aplikasi yang dikembangkan. Hasil penelitian ini mencerminkan pertimbangan yang sesuai dengan penelitian [8] dan [11], yang merekomendasikan pengembangan kerangka kerja secara kolaboratif dengan basis data yang lebih komprehensif untuk menciptakan nilai tambah melalui data faktor. Dalam proses pengembangan, sangat dianjurkan untuk menyertakan fitur-fitur inovatif dan unik dalam aplikasi guna meningkatkan kompleksitasnya.

5. Simpulan

Berdasarkan pengembangan perangkat lunak ini, penulis menyimpulkan bahwa Aplikasi Pemesanan Jasa Fotografi di Passion.Shoots berfungsi dengan baik. Hasil pengujian Black Box menunjukkan bahwa perangkat lunak ini berjalan sesuai harapan dan memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Diharapkan perangkat lunak ini dapat meningkatkan daya tarik Passion.Shoots sebagai penyedia jasa melalui proses pemesanan yang lebih mudah dan efisien. Selain itu, penggunaan perangkat lunak ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan dari jasa fotografi. Dengan demikian, perangkat lunak ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi Passion.Shoots dan kliennya.

Daftar Referensi

- [1] Imam, B. Sumarna, A. Riyadh, and K. B. Alim, "Pendampingan dan Mentoring Sertifikasi Kompetensi Fotografi di Kota Bandung," *JURNALDASARUPA*, vol. 6, no. 1, pp. 8–13, 2024.
- [2] Anharudin and H. A. Nasser, "Rancang Bangun Aplikasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web," *J. PROSISKO*, vol. 7, no. 1, pp. 66–71, Mar. 2020.
- [3] K. Amri, Mahdiyana, M. Yasir, M. Z. Akbar, and A. Saifudin, "Pengujian Aplikasi Pemesanan Tiket Pesawat Berbasis Web dengan Menggunakan Metode Black Box dengan Teknik Equivalence Partitioning," *OKTAL J. Ilmu Komput. Dan Sci.*, vol. 1, no. 12, pp. 2203–2209, Dec. 2022.
- [4] V. B. Gulo, A. Triayudi, and A. Iskandar, "Sistem Informasi Aplikasi Pemesanan Makanan Restoran Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Development," *JURIKOM J. Ris. Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 154–164, Feb. 2023.
- [5] P. D. Yuningsih and L. A. Utami, "Sistem Informasi Online Booking Berbasis Web pada Pheo Studi Salon," *J. TEKNOINFO*, vol. 18, no. 1, pp. 193–200, Jan. 2024.
- [6] J. Margaretha and A. Voutama, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Konser Musik Berbasis Web Menggunakan Unified Modeling Language (UML)," *J. Inf. Syst.*, vol. 8, no. 1, pp. 20–31, May 2023.

- [7] F. S. Bufra, P. Antari, and D. Y. Mahendra, "Rancang Bangun E-Commerce Jasa Fotografi di Kota Padang Berbasis Web," *Inf. J. Inform. Dan Sist. Inf.*, vol. 15, no. 1, pp. 46–58, May 2023, doi: 10.37424/informasi.v15i1.217.
- [8] Y. Nurjani and R. M. K. Dewi, "Website Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Bunglon Fotografi," *FORTECH J. Inf. Technol.*, vol. 6, no. 1, pp. 44–49, Apr. 2022, doi: 10.53564/fortech.v6i1.877.
- [9] K. P. Wistika, D. Pramana, and N. W. Setiasih, "Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi pada Julian Photography Menggunakan *Framework* Laravel," *J. Inf. Dan Teknol.*, vol. 5, no. 1, pp. 240–249, May 2023, doi: 10.37034/jidt.v5i1.301.
- [10] F. M. Alim and N. Palasara, "Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Pada Pt.Nuansa Putra Alikarya Omaji Project," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 03, no. 2, pp. 34–41, Sep. 2022.
- [11] M. I. Pradana and N. Mariana, "Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web pada Uncle Photo," *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 36–44, May 2024, doi: 10.35957/jtsi.v5i1.6100.
- [12] L. Mutawali, B. K. Fathoni, and H. Asyari, "Implementasi Scrum Dalam Pengembangan Sistem Informasi Jasa Desain Grafis," *MISIJurnal Manaj. Inform. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 116–112, Jun. 2020.
- [13] Zainab *et al.*, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Menggunakan DFD Dan Flowchart pada Bisnis Porobico," *J. Bisnisdan Manaj. JURBISMAN*, vol. 1, no. 2, pp. 495–510, Jun. 2023.
- [14] R. F. Ramadhan and R. Mukhaiyar, "Penggunaan Database Mysql dengan Interface PhpMyAdmin sebagai Pengontrolan Smarthome Berbasis Raspberry Pi," *JTEIN J. Tek. Elektro Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 129–134, 2020.
- [15] W. P. Laksono and M. Fachrie, "Aplikasi Pemesanan Lapangan Futsal Dan Basket Berbasis Android," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. Dan Sist. Inf.*, vol. 12, no. 3, pp. 1777–1796, Dec. 2023.
- [16] Y. Yudihartanti, A. Rizki, Ariannor, & M. Noor, "Model Aplikasi Pembelajaran Menghapal al-Qur'an Berbasis Android." *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 13, no. 1, pp. 755-765, 2024.